

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *quasy eksperiment design* dengan rancangan *one group pretest posttest design* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran sebelum tindakan dan pengukuran ulang setelah dilakukan tindakan dengan terdiri dari satu kelompok perlakuan. Rancangan ini tanpa kelompok kontrol dimana desain penelitian ini bertujuan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah tindakan (Notoatmodjo, 2012).

Berikut model tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest-posttest design*).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	<i>Pre test</i>	Intervensi	<i>Post test</i>
O	01	X	02

Keterangan :

O = Ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun.

01= Pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum pendidikan kesehatan.

X = Tindakan dengan pendidikan kesehatan.

02= Pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah pendidikan kesehatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Balita Desa Pengkol Penawangan Kabupaten Grobogan.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang ibu yang memiliki anak balita mulai dari usia 0-5 tahun yang datang ke Posyandu untuk memeriksakan kesehatan anaknya. Jumlah populasi didapatkan dari data Posyandu Balita Desa Pengkol Penawangan Kabupaten Grobogan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil mewakili populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 50 orang ibu dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*.

Sampel terdiri atas ibu yang memiliki anak balita mulai dari usia 0-5 tahun yang memeriksakan anaknya di Posyandu Balita Desa Pengkol Penawangan Kabupaten Grobogan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pendidikan kesehatan.
2. Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah pengetahuan dan sikap ibu.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang merupakan definisi operasional. Pengukuran secara cepat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2012).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Pendidikan Kesehatan tentang stunting	Suatu tindakan atau usaha penyampaian pesan kesehatan tentang stunting kepada ibu-ibu yang memiliki anak usia di bawah lima tahun agar ibu-ibu lebih mengetahui dan memahami stunting.	SAP	-	-
2.	Pengetahuan	Kemampuan yang dimiliki ibu untuk menjawab dengan benar tentang stunting. Indikator : 1. Pengertian Stunting 2. Penyebab Stunting 3. Dampak Stunting 4. Faktor yang mempengaruhi Stunting 5. Penilaian Stunting secara antropometri 6. Pencegahan Stunting	Kuesioner	Tingkat pengetahuan : 1) Tinggi:76%-100% 2) Sedang: 56%-75% 3) Rendah : <56% (Arikunto, 2010)	Ordinal
3.	Sikap	Reaksi atau respon dari ibu yang memiliki anak usia dibawah lima tahun terhadap suatu stimulus yang berkaitan dengan stunting. Indikator : 1. Sikap tentang stunting 2. Sikap tentang status gizi 3. Sikap tentang pertumbuhan dan perkembangan	Kuesioner	Sikap : 1) Baik : 76%-100% 2) Cukup : 56%-75% 3) Kurang : <56% (Arikunto, 2010)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah :

1) Instrumen Pendidikan Kesehatan

Alatnya menggunakan Laptop, Video, dan SAP tentang materi pendidikan kesehatan stunting yang memiliki pokok pembahasan : pengertian stunting, penyebab stunting, dampak stunting, tanda gejala stunting, faktor yang mempengaruhi stunting, penilaian stunting secara antropometri, dan pencegahan stunting.

2) Instrumen Pengetahuan

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan. Bentuk pertanyaan dibuat dalam skala *Guttman*. Kedalaman tingkat pengetahuan yaitu tahu (*know*) dan memahami (*comprehension*) yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Arikunto, 2010) :

- 1) Tingkat pengetahuan tinggi bila skor 76%-100%
- 2) Tingkat pengetahuan sedang bila skor 56%-75%
- 3) Tingkat pengetahuan rendah bila skor <56%

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tingkat Pengetahuan

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Pengertian Stunting	1	2,22	3
2.	Penyebab Stunting	3,13	4	3
3.	Dampak Stunting	5,7	6	3
4.	Faktor yang mempengaruhi Stunting	8,9,10,11,19,20,24,25	17,23	10
5.	Penilaian Stunting secara antropometri	12,14		2
6.	Pencegahan Stunting	15,16,18,21		4
Jumlah		19	6	25

3) Instrumen Sikap

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan dengan skala *Likert*. Pada pernyataan positif, nilai 4 bila sangat setuju (SS), nilai 3 bila setuju (S), nilai 2 bila tidak setuju (TS), nilai 1 bila sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan negatif nilai 4 bila sangat tidak setuju (STS), nilai 3 bila tidak setuju (TS), nilai 2 bila setuju (S), nilai 1 bila sangat setuju (SS) (Arikunto, 2010) :

- 1) Sikap Baik : mendapat nilai 76%-100%
- 2) Sikap Cukup : mendapat nilai 56%-75%
- 3) Sikap Kurang : mendapat nilai <56%

Tabel 3.4 Kisi-kisi Sikap

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Sikap tentang stunting	1,11,17,18,19	2	6
2.	Sikap tentang status gizi	3,4,5,7,8,9,14,15	6,10,12,13,16	13
3.	Sikap tentang pertumbuhan dan perkembangan	20,21,22,23,24,25,26		7
Jumlah		20	6	26

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada 28 Mei 2020 di Posyandu Balita Desa Kluwan Penawangan Kabupaten Grobogan, hal ini disebabkan karena di Posyandu sama-sama tempat pelayanan fasilitas kesehatan untuk balita, tingkat pertama yang mempunyai karakteristik demografi dan geografis yang tidak jauh berbeda. Adapun responden sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Uji validitas menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk di uji. Pengujian uji validitas dapat menggunakan analisis korelasi *product momen* dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara skor item dengan total item

N : jumlah responden

x : skor variabel X

y : skor variabel Y

xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r hitung lebih besar dari r tabel H0 ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H0 diterima yang artinya variabel tidak diterima (Notoatmodjo, 2012).

2. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas terhadap 27 pertanyaan pengetahuan tentang stunting diperoleh bahwa pada pertanyaan nomor 8 dan 21 dinyatakan tidak valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing sebesar 0,268 dan 0,317 < 0,361 selanjutnya kedua item pertanyaan tersebut dihilangkan sehingga pertanyaan penelitian berjumlah 25 item pertanyaan pada pengetahuan stunting. Sedangkan hasil uji validitas terhadap 31 pertanyaan tentang sikap diperoleh bahwa pada pertanyaan nomor 10, 12, 18, 19 dan 28 dinyatakan tidak valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing sebesar 0,172, 0,241, 0,206, 0,131 dan 0,080 < 0,361 selanjutnya kelima item pertanyaan

tersebut dihilangkan sehingga pertanyaan penelitian berjumlah 26 item pertanyaan tentang sikap.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir

σ^2 : varian total

Apabila hasil (r_{11}) sama atau lebih besar dari r_{11} pada $\alpha=0.05$ ($\rho < \alpha$), maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (r_{11}) yang diperoleh lebih kecil dari angka kritis r_{11} pada $\alpha = 0,05$ ($\rho > \alpha$), maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2010).

4. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas setelah masing-masing item pertanyaan dikeluarkan diperoleh dari item pertanyaan pengetahuan nilai Alpha Cronbach sebesar $0,977 > 0,70$ sehingga dapat ditarik kesimpulan data

penelitian reliable atau handal. Sedangkan item pertanyaan sikap nilai Alpha Cronbach sebesar $0,958 > 0,70$ sehingga dapat ditarik kesimpulan data penelitian reliable atau handal.

H. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan

Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

a) *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b) *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya.

c) *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d) *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner atau pertanyaan terbuka.

e) *Entri data*

Memasukkan data ke komputer untuk diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS *for windows release 20*.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat yaitu analisa yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dan distribusi frekuensi yang diteliti, pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pada ibu.

b. Bivariat

Analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Sebelum dilakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas, untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak (Sugiyono,

2010). Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dilakukan mengingat data variabel terikat dengan skala rasio, data termasuk data numerik dan sampel ≤ 50 (Sugiyono, 2010). Jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikan ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* dalam sig. dari hasil uji SPSS lebih kecil dari taraf signifikan ($p < 0,05$) maka data tersebut tidak normal (Nursalam, 2017).

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu, jika berdistribusi normal menggunakan uji *parametric* dengan *Paired Sample T-Test*, sedangkan jika berdistribusi tidak normal *non parametric Wilcoxon Rank Test*. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) $p < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu.
- (2) $p > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan :

- a) Menentukan tempat yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Peneliti melakukan studi pendahuluan.
- c) Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- d) Pengajuan proposal: penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II, mulai BAB I, II, III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.
- e) Seminar proposal: untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II, dan penulis serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.
- f) Mengurus surat izin penelitian.
- g) Menyiapkan lembar persetujuan responden.
- h) Menyiapkan lembar instrument (instrument pendidikan kesehatan, instrumen pengetahuan dan instrumen sikap).
- i) Melakukan uji validitas & reliabilitas pada tanggal 28 Mei 2020 di Posyandu Balita Desa Kluwan Penawangan Kabupaten Grobogan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Pengkol Penawangan Kabupaten Grobogan.

- b) Peneliti melakukan penelitian bekerjasama dengan kader Posyandu Balita Desa Pengkol Penawangan Kabupaten Grobogan untuk melakukan penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2020.
- c) Peneliti memilih 50 orang ibu yang memiliki anak balita.
- d) Peneliti mengumpulkan 35 ibu di Posyandu Balita Desa Pengkol Penawangan Kabupaten Grobogan untuk mengambil data.
- e) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta ketersediaan ibu untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.
- f) *Pre test* hari pertama dilakukan di Balai Desa Pengkol Penawangan, dengan mengumpulkan 35 ibu yang memiliki balita dan 15 ibu di datangi satu persatu ke rumah masing-masing ibu. Peneliti melakukan pengukuran dengan memberikan kuesioner kepada responden.
- g) Peneliti melakukan pendidikan kesehatan tentang *stunting* dengan cara memaparkan melalui media *power point* dan juga menayangkan sebuah video tentang *stunting* serta tidak ada sesi tanya jawab setelah diberikannya pendidikan kesehatan.
- h) Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *stunting* peneliti melakukan pengukuran kembali dengan menggunakan kuesioner saat *post test* dilakukan 1 minggu kemudian setelah mengikuti pendidikan kesehatan dengan cara mengumpulkan semua kuesioner

jadi satu kepada ibu Kades, ada yang dikumpulkan ke Kader dan ada juga yang saya ambil dari rumah ke rumah.

3. Tahap Pelaporan.

- a) Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS versi 20* dan menginterpretasikan data yang diperoleh.
- b) Presentasi hasil penelitian : setelah pelaporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mengkonsultasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, penguji III.
- c) Perbaikan revisi : perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.
- d) Pengumpulan laporan penelitian : hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II, dan III dijilid dalam bentuk *hard cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.

4. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan

memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Sebelum peneliti memberikan *informed consent* peneliti menjelaskan dahulu kepada calon responden dalam penelitian yang dijelaskan meliputi definisi, tujuan, manfaat, cara penggunaan, dan sistem kerja dalam pelaksanaan penelitian. Setelah dijelaskan calon responden mengisi *informed consent* bila setuju menjadi responden dalam penelitian. Dengan *informed consent* tersebut responden akan mengikuti jalannya penelitian dengan baik karena responden sudah setuju dari awal.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar observasi pengukuran pengetahuan dan sikap dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Dalam penelitian ini nama responden tidak dituliskan secara detail cukup diberi kode R1-R50 di dalam lembar hasil pengukuran pengetahuan dan sikap. Sehingga peneliti harus mengingat kode setiap pasien agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan hasil di lembar hasil pengukuran pengetahuan dan sikap.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Kerahasiaan dalam penelitian ini akan terjaga karena data-data yang diperleh dari responden hanya peneliti yang melihat dan tidak untuk dibaca oleh kelompok. Setelah data-data sudah dimasukkan dan pengolahan data lembar hasil pengukuran kadar asam uratakan di bakar.

4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu.

5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi. Peneliti menjamin bahwa semua usaha dilakukan meminimalkan bahaya atau kerugian dari penelitian yang dilakukan.